MES DIY DAN KPW BI DIY

Fokus Pengembangan Ekonomi Syariah

YOGYA (KR) - Majelis Ekonomi Syariah (MES) DIY dan Bank Indonesia (BI) Kantor Perwakilan DIY mengadakan audiensi di Yogyakarta, Senin (24/2). Kegiatan itu dilakukan untuk memperkuat kerja sama dan komunikasi dalam pengembangan ekonomi syariah di wilayah ini. Audiensi dihadiri sejumlah tokoh penting yang memiliki peran strategis dalam dunia ekonomi syariah. Di antaranya Ketua MES DIY Prof Dr Edy Suandi Hamid, Sekretaris Umum MES DIY Dandan Hermawan, beberapa jajaran MES serta Kepala KPw BI DIY Ibrahim didampingi jajarannya.

KR-Istimewa

Jajaran pengurus MES DIY saat beraudiensi dengan Bank Indonesia (BI) Kantor Perwakilan DIY.

"Kami ingin mengajak BI untuk lebih intens bekerja sama. Khususnya dalam menciptakan infrastruktur yang mendukung pengembangan ekonomi syariah. Terutama, dalam sektor pariwisata dan penguatan kapasitas UMKM yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat," kata Prof Edy Suandi di Yogyakarta, Senin (24/2).

Sedangkan Kepala KPw BI DIY Ibrahim menjelaskan, peran Bank Indonesia sebagai akselerator, inisiator, dan regulator yang krusial dalam pengembangan ekonomi syariah di Yogyakarta. Salah satu inovasi yang telah diluncurkan adalah aplikasi bantu masjid secara digital, yang bertujuan untuk memper-mudah pengelolaan dan transaksi keuangan di masjid, bagian dari upaya mendigitalisasi ekonomi syariah.

(Ria)-f

GELAR JIFFINA 2025

Siap Hadirkan Ratusan Buyers

BANTUL (KR) - Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia (Jiffina) ke-9 akan digelar di Jogja Expo Center (JEC) pada 5 hingga 8 Maret 2025 mendatang.

KR-Fira Nurfiani

Panitia Jiffina 2025 menggelar konferensi pers dengan awak media.

Ratusan buyers dari luar negeri telah mendaftar dan siap hadir dalam pameran mebel dan kerajinan internasional ini di tengah tantangan efisiensi anggaran saat inI.

Direktur Utama PT Jiffina Internasional Perkasa (JIP) Yuli Sugianto mengatakan, ajang Jiffina memiliki komitmen membantu usaha kecil menengah agar bisa memamerkan produknya ke kelas internasional. Dengan biaya yang sangat murah, pihaknya ingin membantu para UKM untuk ikut pameran internasional agar benar - benar naik kelas dan berskala ekspor.

"Kita menyadari efisiensi anggaran dari pemerintah pusat itu berakibat kepesertaan atau fasilitasi dari kementerian yang biasanya ikut, sekarang dibatalkan. Belum lagi tantangan situasi dan kondisi ekonomi yang sedang tidaK baik-baik saja. Namun tetap kita bertekad dan niat untuk melaksanakan pameran Jiffina ini," tutur Yuli dalam konferensi pers Jiffina 2025 di Yogyakarta, Senin (24/2) sore.

Yuli menyatakan optimistis meski di tengah kebijakan efisiensi anggaran Jiffina akan memberikan dampak positif. Karena segmen yang disasar lebih luas secara internasional. pameran ini akan diikuti sekitar 300 peserta dari Jawa dan Bali. Menariknya bebe-rapa peserta sengaja mengikuti pameran karena sebelumnya sudah berkomunikasi dengan buyers.

Wakil Ketua OC Jiffina 2025 Endro Wardoyo menambahkan setidaknya sudah ada sekitar 600 buyers yang mendaftar.

(Ira)-f

Aksi Wisata Bersih di Alun-alun Kidul

KR- Sutopo Sgh

Aksi wisata bersih di Alun-alun Kidul mengurai sampah sambil belajar sejarah.

YOGYA (KR) - Aksi Wisata Bersih Insan Wisata Kids di Alun-alun Kidul Yogyakarta digelar Minggu, (23/2). Kegiatan ini menjadi salah satu gerakan nyata dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada anak-anak sejak dini. Dengan menggandeng komunitas Guru Bumi, Main Yuk, Kelana Kids, dan Trash Hero Yogyakarta, acara ini melibatkan 30 peserta anak yang didampingi orang tua mereka dalam sebuah pengalaman wisata edukatif yang menyenangkan sekaligus bermakna.

"Dengan bahasa sederhana dan pendekatan interaktif, anak-anak mendapatkan wawasan tentang sampah yang sering ditemukan di ruang publik, seperti plastik, puntung rokok, dan tusuk bambu. Mereka juga diajarkan mengenai bahaya sampah bagi lingkungan serta bagaimana cara meminimalkan dampaknya," ujar Hannif Andy Al Anshari dari Desa Wisata Institut yang juga Dosen Pprodi Pariwisata FIB UGM Yogyakarta selaku koordinator acara.

Setelah aksi bersih-bersih selesai, peserta diajak mengenal lebih dalam sejarah Alun-alun Kidul dan Sasana Hinggil Dwi Abad.

(Top)-f

TIGA PEREMPUAN DIKUKUHKAN GURU BESAR UMY

13,9% Anggota DPR Terkait Dinasti Politik

BANTUL (KR) - Indonesia mengalami proses pembusukan demokrasi dari dalam, baik melalui suprastruktur politik maupun infrastruktur politik. Dan partai politik memiliki posisi penting dalam struktur politik tersebut. Karena maraknya dinasti politik baik di legislatif maupun eksekutif tingkat nasional dan lokal dengan pintu masuk parpol.

KR-Istimewa

Ketiga perempuan guru besar UMY bersama Ketum PP Muhammadiyah dan Ketum PP Aisyiyah.

Hal tersebut diungkap Prof Dr Titin Purwaningsih dalam pengukuhan Guru Besar Ilmu Politik FISIP UMY, Selasa (25/2). Pengukuhan guru besar di UMY kali ini istimewa, karena diikuti 3 perempuan. Selain Titin juga disampaikan orasi ilmiah dari Guru Besar Ilmu Manajemen FE UMY Prof Dr Ika Nurul Qamari dengan Guru Besar FKIK UMY Arlina Dewi.

Disebutkan, dinasti politik semakin berkembang di Indonesia. Pemilu 2024 menghasilkan 81 dari 580 (13,9%) anggota DPR terkait dinasti politik. Sementara 65 dari 162 (42,7%) anggota DPD terkait dinasti politik. "Sementara dalam Pilkada 2024 ternyata 26,62% atau 155 dari 582 calon terkait dengan dinasti politik. Sementara 37 calon melawan kotak kosong, 12 di antaranya terkait dengan dinasti politik," jelas Titin.

Kian menarik, lanjutnya, dinasti politik ini berasal dari pelbagai elite politik baik di tingkat nasional maupun keluarga Jokowi. Menurut Dosen FISIP UMY juga di tingkat lokal baik provinsi maupun kabupeten/kota. Tentu saja menurut Titin, keberadaan dinasti politik ini menimbulkan pro-kontra. "Yang mendukung berargumen bahwa itu hak warga negara dan merupakan pilihan rakyat. Yang menolak tegas menyebutkan dinasti politik melanggar prinsip kesetaraan dalam demokrasi, merupakan pembajakan demokrasi dan cenderung kepada korupsi," tegas ibu seorang anak Zulfikar Muhammad Rafif dari pernikahannya dengan Bambang Eka CW.

(Fsy)-f

PANGGUNG

LEE JUN YOUNG

Bandingkan Gaya Kencan

KR-Istimewa

Penggalan adegan Melo Movie.

LEE Jun Young diketahui ikut ambil bagian lewat drama Netflix bertajuk 'Melo Movie'. Dalam wawancara belum lama ini, aktor kelahiran tahun 1997 itu berterus terang tentang pendekatannya terhadap percintaan. Ia juga membandingkan gaya kencannya dengan karakter dalam drama itu.

'Melo Movie' merupakan drama yang mengikuti kisah orang dewasa muda yang mengarungi mimpi dan aspirasi romantis mereka sambil saling membantu mengatasi trauma pribadi. Dalam drama itu, Jun Young memerankan karakter Hong Si Jeon, sosok yang berjuang menjadi komposer.

Si Jeon menghadapi perpisahan yang tak terduga dengan pacarnya selama tujuh tahun, Son Ju Ah (Jeon So Nee). Setelah itu, keduanya reuni kembali sekitar lima tahun kemudian ketika mereka masing-masing telah menjadi komposer dan penulis skenario.

Membahas akhir cerita Melo Movie, di mana pasangan itu tetap putus, meskipun masih jelas belum bisa move on, Jun Young menyatakan dukungannya terhadap keputusan tersebut. "Kupikir itu adalah akhir yang dibuat dengan sangat baik," ujarnya.

Jun Young pun berbagi pemikirannya sendiri terkait konflik antar pasangan kekasih. "Berbicara sebagai Lee Jun Young, bukan sebagai karakternya, jika pasangan memiliki masalah, mereka pasti akan kembali ke konflik yang sama," ucap mantan member U-KISS tersebut.

Jun Young lebih lanjut mengatakan, "Selama mereka berpisah, mereka tidak banyak mengenal satu sama lain, dan (pada saat mereka bersatu kembali) tampaknya sudah terlambat untuk saling mengenal lagi, jadi menurutku mereka berpisah dengan indah."

Meskipun tidak punya banyak pengalaman pacaran, Jun Young merasa keputusan pasangan second lead Melo Movie untuk putus, sudah sangat tepat. "Sebenarnya, aku tidak punya banyak pengalaman berpacaran. Dari sudut pandangku, menurutku sudah tepat bagi mereka untuk putus," ungkapnya.

Jun Young merasa karakternya sebenarnya punya banyak kekurangan, terutama dalam memperlakukan Ju Ah. "Ketika membaca naskahnya, kupikir Si Jeon punya banyak kekurangan dan tidak menjaga Ju Ah dengan baik. Sebagai penonton, sudah seharusnya membiarkan Ju Ah pergi tanpa mempersulitnya," tuturnya. **(Awh)-f**

Pentas Dagelan Mataram 'Arwah Gugat' di TBY

PENTAS Rebon Taman Budaya Yogyakarta (TBY) akan menampilkan pentas Dagelan Mataram, teater dan ketoprak. Pentas Rebon menampilkan tiga grup tersebut bakal digelar di Concert Hall TBY, Rabu (26/2) malam ini mulai pukul 19.00 WIB, gratis terbuka untuk umum.

Kali ini pementasan menggelar cerita horor humor berjudul 'Arwah Gugat'. Naskah karya Ari Purnomo, dan disutradarai oleh Toelis 'Semero". Pentas teater lakon 'Kroncong Pasar Kembang' naskah karya Badhoeri Dulah Joesro, dan ketoprak cerita 'Kidung Sriwedari' naskah Brian Riangga Dhita.

Toelis Semero mengatakan, pementasan 'Arwah Gugat' dikemas humor didukung para pemain yang sudah mempunyai jam terbang improvisasi untuk menghidupkan adegan di atas pentas. Para pemain diberikan kebebasan untuk melemparkan humor segar dengan memahami karakter sesuai peran dan mengembangkan sesuai alur cerita.

Para pemain yang mendukung Aldo Iwak Kebo, Fuad, Poerpersegi Padjang, Uud 'Kaya Canda', Rini Widyastuti, Sisca Taruna, Rika Anggita, Dhewie Rengganis, Jumitri, Dira, Arrow, Bahri, Borneo, Algo, Bumi. Iringan musik digarap Agung Extravagongso, pemusik Sulis, Budi, Vanuntun, Kunarto, Pambudi, dan Heru 'Blank Gentak'. Narasumber Marwoto Kawer dan Edo Nurcahyo.

Dikatakan Toelis Semero, cerita 'Arwah Gugat' menggambarkan sepasang suami istri Fuad dan Rini yang ingin mencari pesugihan minta tolong dukun Uud 'Kaya Canda'. Namun Fuad bersama istrinya Rini kecewa karena Uud dukun tidak profesional. Kemudian Uud marah memanggil salah satu pesugihan buta ijo (Aldo).

Aldo merasa keberatan sebagai pesugihan karena sekarang ekonomi semua warga sedang memprihatinkan. Sehingga, tidak tega untuk mencuri harta warga. Sedangkan, untuk mencuri harta para koruptor yang banyak memakan uang rakyat sudah kedahuluan dengan kinerja KPK yang banyak melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT). Bahkan Aldo meminta untuk pensiun saja karena merasa terlalu dieksploitasi. Karena merasa kecewa akhirnya Fuad dan Rini segera pergi. Aldo menyarankan Sehono untuk membuka jasa usaha baru untuk keberlangsungan bisnis mereka.

KR-Istimewa

Pendukung Dagelan Mataram 'Arwah Gugat' foto bersama.

Mereka lalu sepakat untuk membuka jasa hiburan musik. Usaha yang dikhususkan bagi alam gaib. Karena dunia gaib juga membutuhkan jasa hiburan karena mereka selama ini selalu dianggap objek. Untuk para penyanyinya Aldo siap mengajak arwah para penyanyi campursari dan dangdut terkenal. **(Cil)-f**

KRISTALA AXELIA DEVANI

Lukisannya Bakal Hiasi Kemendikdasmen

ADA yang menarik dalam kunjungan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Prof Dr Abdul Mu'ti MEd di SD Muhammadiyah Karangkajen (Mukarta), Minggu pekan lalu, saat menerima cinderamata lukisan dari siswi Kelas 5 SD Mukarta, Kristala Axelia Devani.

"Bagus sekali lukisannya, nanti akan ditempelkan di kantor Kemendikdasmen, menunjukkan karya seni siswa berprestasi," ucap Abdul Mu'ti saat menerima penyerahan lukisan. Dan spontan Menteri pun memberikan dana Rp 5 juta untuk menunjang prestasi lukis Kristala. "Semoga menambah semangat untuk selalu menorehkan prestasi," tandasnya.

KR-Juvintarto

Penyerahan cinderamata untuk Mendikdasmen RI berupa karya seni lukis siswi SD Mukarta.

Kristala hanya tersenyum malu dengan wajah semringah. "Terimakasih Pak Menteri," kata siswi yang juga penulis buku Mewarnai untuk Anak-anak Children Coloring Book Volume 3 & Best Collection Coloring Sheet.

Kepala SD Mukarta II Novia Nuryany MPd menyebutkan deretan prestasi gemilang Kristala. Di antaranya Juara 3 Lukis Caping Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan DIY 2022, Juara 1 Lomba Menggambar Penerbit Erlangga 2023, Juara 1 Lomba Gambar Bercerita FLSSN Tingkat Kota Yogyakarta 2022, Juara 2 Lomba Gambar Bercerita FLSSN Tingkat Provinsi 2022, Juara 1 Lomba Lukis DIY Kyoto Tingkat Provinsi 2023, Juara 1 Lomba Lukis Museum Pendidikan Indonesia UNY 2023.

Kemudian Juara Terbaik Lomba Lukis Topeng Festival Jeron Benteng 2023, Juara 1 Peace Poster Kontes Lions Club Distrik DIY 2023, Juara 1 Menggambar FERB Bank Indonesia 2024, Juara 1 Mewarnai Snowking Coloring Competition Mixue 2024, Juara 1 Lukis Grand Prix Pakualam Cup VII 2024, Juara 1 Lukis Islami MTQ Kota Yogya 2024, Juara 3 Lomba Lukis Pentas Atraksi Wisata Budaya Dispar Kulonprogo 2024. **(Vin)**